



<http://uns.ac.id>

Buletin Dwi Mingguan

# KONTAK



<http://kontak.uns.ac.id>

Edisi Nomor 08/XXII/2015 | 22 April 2015

JELAS-LUGAS-INFORMATIF

## Nostalgia dalam Festival Dolanan Tradisional UNS

Siang itu, terlihat kerumunan bocah sedang memaksa D'Fani, seorang gadis kecil bertopeng menari. Dua bocah laki-laki berebut bernyanyi agar gadis pemakai topeng Ninidhok itu mau menari. Satu menyanyikan lagu Sing Penting Joget, satu lagi menyanyi Sakitnya Tuh di Sini—dua lagu yang sering diputar di layar kaca. “Ninidhok gelem nari yen lagune Lir-Illir,” ujar salah satu bocah. Benar saja, setelah dinyanyikan lagu Lir-Illirsembari menari, D'Fani pun ikut menari. Dengan muka polos yang sumringah, bocah-bocah dari SD Negeri 3 Palur, peserta nomor undi 4 Festival Dolanan Tradisional itu menyelesaikan dolanan



Salah satu kelompok dari SD Negeri 3 Palur, Sukoharjo saat memerankan D'Fani Ninidhok di Auditorium UNS Surakarta pada Rabu (15/4).

mereka.

Ditonton ratusan pasang

mata, anak-anak SD dari eks-Karasidenan Surakarta dan Blora

melakukan pergelaran permainan tradisional di Auditorium Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Rabu (15/4). Dengan durasi sekitar lima belas menit, tiap kelompok memainkan berbagai jenis permainan tradisional yang mulai jarang dimainkan anak-anak masa kini. Di antaranya yaitu egrang, lompat tali, nekeran, yair naga, dan lain sebagainya.

Diiringi dengan tabuhan gamelan dan lagu-lagu Jawa, pergelaran permainan tradisional disuguhkan dengan apik dan lebih hidup. Walaupun para pemain masih berusia sekolah dasar, mereka begitu menghayati tiap peran yang dimainkan. Kelompok dari SD Negeri Cemara 2 misalnya, saat bermain balap karung mereka

..... bersambung ke hal. 2 kol. 3

## Pelamar Kerja Penuhi UNS Solo Job Fair 2015



Stan Kemenkeu menjadi stan primadona para pelamar kerja pada UNS Solo Job Fair 2015, Rabu (8/3).

Auditorium Universitas Sebelas Maret (UNS), Rabu (08/04), dipenuhi oleh peserta UNS Solo Job Fair 2015. Ribuan pelamar kerja dari berbagai penjuru daerah di Surakarta dan sekitarnya hilir mudik bergiliran memadati tempat perhelatan tersebut. Job Fair yang dikomando oleh Career Development Center (CDC) UNS ke-11 tersebut berlangsung selama 2 hari, mulai hari Rabu (08/04)

..... bersambung ke hal. 1 kol. 1

## UNS Jadi Kampus Pertama dalam Rangkaian SCTV Goes to Campus

SCTV Goes to Campus 2015 menyambangi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, pada 24-25 Maret 2015 di Auditorium UNS. Agenda tahunan yang rutin diselenggarakan sejak tahun 1997 ini, memperkenalkan dunia broadcasting dan jurnalistik televisi kepada mahasiswa dan umum.

Bertajuk Meraih Mimpi Dunia TV, SCTV Goes To Campus 2015 hadir dengan rangkaian acara, diantaranya adalah Lomba News Presenter, Kuliah Umum/Talkshow

tentang Dunia Penyiaran dan Jurnalistik TV, dan News Presenter Video Competition bersama Vidio.com. Selain itu SCTV juga membuka peluang untuk berkarir di dunia broadcasting TV lewat drop box and open recruitment. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, SCTV Goes To Campus kali ini terdapat Coaching & Workshop tentang Public Speaking, Reporter, Cameramen, dan Make Up.

..... bersambung ke hal. 3 kol. 2-3



BERKARYA UNTUK INDONESIA

Selamat & Sukses  
Dies Natalis Ke-39  
Universitas Sebelas Maret

11 Maret 2015

## Kenalkan Kebijakan Pangan Jokowi, FP UNS Gelar Seminar Revitalisasi Ketahanan Pangan Nasional

Kebijakan tidak akan berjalan mulus tanpa ada pemahaman dari pembuat kebijakan dan sasaran kebijakan. Oleh karenanya, Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Apolloosa Jurusan Peternakan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta bekerja sama dengan Perhimpunan Petani Nelayan Seluruh Indonesia (PPNSI) menggelar Seminar Grand Green “Revitalisasi Ketahanan Pangan Nasional” menyoal kebijakan pangan era Presiden Joko Widodo, Rabu (15/4). “Seminar ini bertujuan untuk memaparkan kebijakan pemerintah tentang ketahanan pangan kepada masyarakat. 81 peserta diantaranya adalah petani dan nelayan sedang peserta dari kalangan mahasiswa sebanyak 110 peserta,” ujar Iman Tubagus Suwanto, ketua panitia seminar.

Hadir sebagai pembicara utama Ir. Baran Wirawan, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Republik Indonesia. Seminar yang bertempat di Aula Fakultas Pertanian juga dihadiri pembicara lain yaitu Ir. Whitono, Kepala Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, dan perwakilan komisi B DPRD Provinsi Jawa Tengah. Dalam uraiannya, Whitono menyampaikan permasalahan pada sektor pangan di Jawa Tengah. Permasalahannya di antaranya dampak perubahan iklim dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT); rusaknya infrastruktur irigasi pertanian; alih profesi rumah tangga petani



Whitono, Kepala Badan Ketahanan Pangan Prov. Jawa Tengah menyampaikan uraian permasalahan Pangan Jawa Tengah pada Seminar Grand Green “Revitalisasi Ketahanan Pangan Nasional”, Rabu (15/4).

(RTP) ke sektor di luar pertanian; alih fungsi lahan; dan rendahnya kesadaran petani terhadap pengaturan pola tanam.

Badan Pusat Statistik tahun 2014 menyebutkan profesi RTP pada tahun 2003 sebesar 5.770.801, sedangkan pada sensus pertanian tahun 2013 tercatat sebesar 4.290.619 RTP. Dengan kata lain, ada penurunan sebesar 25,65%. “Sekarang mencari tenaga manusia sulit dan mahal,” ujar Whitono di tengah-tengah pemaparannya. Selain itu, Whitono juga menyampaikan, tingkat konsumsi beras yang tinggi harusnya sudah mulai dilakukan diversifikasi pangan. “Konsumsi beras kita terlalu tinggi. Jangan tergantung pada beras. Gantilah dengan ketela (dan Red.) jagung,” tukasnya.

## SKI FKIP UNS Helat Seminar Nasional Pendidikan Prophetic Learning



Dwi Budiyanto (baju merah) sampaikan materi dalam Seminar Nasional Pendidikan The Art of Teaching, Sabtu (18/4/2015).

Sentra Kegiatan Islam (SKI) FKIP UNS gelar Seminar Nasional Pendidikan The Art of Teaching dengan mengusung tema “Prophetic Learning: Mencetak Generasi Cerdas dengan Jalan Kenabian”, Sabtu (18/04) di Aula Fakultas Hukum UNS. Seminar ini menghadirkan penulis buku Prophetic Learning, Dwi Budiyanto, sebagai pembicara.

Prophetic Learning adalah sebuah metode atau cara belajar yang menimba dari pengalaman generasi emas (The Golden Age) dengan jalan profetik atau kenabian, dari khazanah sejarah kejayaan peradaban Islam di masa silam.

Dwi menekankan bahwa seorang tenaga pendidik (guru) harus mempunyai motif, orientasi, dan kompetensi yang jelas dalam mendidik peserta didik. Sehingga bisa mempengaruhi perkembangan dan meningkatkan prestasi peserta didik. “Pengajar itu hanya mentransfer knowledge, sedangkan seorang guru itu mentransfer dan menanamkan keyakinan, sikap, motivasi, dan perilaku yang baik kepada murid-murid,” terang Dwi.

Dwi menjelaskan bahwa secara garis besar, ada 4 poin penting dalam Prophetic Learning, yaitu learning, leading, serving, dan inspiring. Maksudnya adalah, berawal dari proses pembelajaran yang harus mempunyai orientasi yang benar, kemudian harus mampu menempatkan diri sebagai pemimpin yang bijak, mampu menjadi seorang pendidik bukan seorang pengajar, dan menjadi guru yang inspiratif, yaitu karakter guru yang moderat, terbuka, humanis, dan punya kompetensi pedagogik yang baik.

Seminar ini merupakan serangkaian acara Sebelas Maret Islamic Festival (SIFT) 1436 H dan dibuka secara simbolis oleh pembina SKI FKIP UNS, Muhtarom.

Seminar dihadiri oleh lebih dari 250 peserta yang berasal dari berbagai kalangan,

### Nostalgia ..... sambungan dari hal.1 kol.1-4

seperti tidak sedang berakting. Seolah-olah mereka sedang bermain dalam kesehariannya. Ada yang curang untuk bisa menang dan ada pula yang menangis karena kalah.

Wajah lugu dan polos anak-anak kecil menghiasi tiap adegan pagelaran yang berjudul Festival Dolanan Tradisional Se-Jawa ini. Mereka menggambarkan kondisi anak-anak kecil di masa lampau yang belum tersentuh teknologi. Yang mana dahulu mereka rajin berkumpul bersama teman-teman untuk sekedar bermain ular naga, egrang, dan berbagai permainan tradisional lainnya. Sambil sesekali menyanyikan Lir-Ilir, Cublak-Cublak Suweng, maupun Mentok-Mentok.

Berbagai ide-ide kreatif pun disuguhkan oleh para pembimbing dalam pergelaran permainan tradisional ini. Tak hanya peralatan ataupun kostum yang kontemporer, pembimbing juga membuat tema-tema yang antmainstream untuk menggait minat para dewan juri. Salah satunya dari SD Negeri 3 Palur, Sukoharjo yang mengangkat tema D’Fani Ninidhok.

D’Fani Ninidhok menceritakan tentang seorang gadis yang selalu menjadi bintang kelas hingga kelas 5 SD. Namun sayangnya, dia tidak mau berkumpul bersama temannya untuk sekedar bermain. Ia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar dan les privat. Hingga akhirnya teman-temannya berhasil mengajak D’Fani bermain dengan iming-iming sate lontong. D’Fani dijadikan Ninidhok selama beberapa jam di pekarangan rumah. Setelah D’Fani menangis, barulah teman-temannya memberikan sate lontong yang tadi dijanjikan.

Pergelaran ini tak hanya mengangkat kembali permainan tradisional yang mulai ditelan zaman. Namun ada juga hikmah yang dapat dipetik dari permainan tradisional yang dipentaskan oleh 17 kelompok anak-anak SD dan sanggar tersebut. Dari kisah D’Fani Ninidhok misalnya, penonton diajak menggali sebuah pelajaran berharga untuk tidak egois dan tetap menjalin hubungan baik antar sesama teman.

Dengan adanya Festival Dolanan Tradisional Se-Jawa ini, panitia berharap dapat membina karakter anak-anak sebagai aset penerus bangsa dengan sifat peduli, kerja sama, dan tolong menolong. “Agar semua menjadi peduli terhadap tradisional dolanan sehingga tidak punah. Kemudian anak-anak menjadi dekat, akrab, dan cinta dengan tradisi. Mengingat mereka nantinya adalah penerus generasi bangsa,” terang ketua panitia, Imam Sutarjo. Selain pergelaran permainan tradisional, acara ini juga menghadirkan Komunitas Anak Bawang dan Sanggar Sarotama untuk mengisi acara. [AFIFAH.RED.UNS.AC.ID]

seperti pelajar, tenaga pendidik, dan mahasiswa, dan dipandu oleh Presiden BEM FKIP UNS periode 2015/2016, Doni Wahyu.

“Dengan adanya seminar ini diharapkan agar bisa menerapkan prophetic learning dan bisa menyebarkan semangat pendidikan islami, dan juga SKI FKIP bisa menjadi salah satu pelopornya,” terang Ketua SKI FKIP UNS Taufik Ahmad Fahrudin selaku penanggung jawab acara ini. [AZARIA.RED.UNS.AC.ID]

# Lembaga Dakwah Fakultas Teknik UNS Gelar Rakornas VII



Ahmad Heryawan dan I Made Dana M Tangkas hadir dalam Rakornas FULDKT VII, Jumat (10/4).

Lembaga Dakwah Kampus Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret (LDK FT UNS) Surakarta menjadi tuan rumah Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Forum Ukhuwah Lembaga Dakwah Kampus Fakultas Teknik (FULDKT) VII. Acara yang digelar sejak tanggal 10 April 2015 ini ditutup dengan Seminar Nasional I-Tech, pada tanggal 12 April 2015.

Rakornas yang mengangkat tema "Menyongsong Masyarakat yang Berbudaya dan Maju dalam IPTEK" ini, diikuti oleh 69 peserta yang berasal dari dalam maupun luar Jawa, seperti Aceh, Sumatera Selatan, Kalimantan, Sulawesi, dan lain-lain.

"Menjadikan kita secara bersama membangun satu visi, membantu LDK yang baru dalam memberikan gambaran, proker (program kerja—Red.) terealisasi, dan

## Pelamar ..... *sambungan dari hal.1 kol.1-2*

sampai dengan hari Kamis (09/04).

Job Fair hari pertama dibuka oleh Wakil Rektor III UNS, Dwi Tiyanto. Dalam sambutannya, Dwi menegaskan bahwa Alumni UNS telah siap kerja dan banyak dicari oleh perusahaan-perusahaan. "Pihak perusahaan mengatakan bahwa pada tahun kedua di tempat kerja, Alumni UNS menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan mereka telah mempunyai softskill yang mumpuni untuk terjun ke dunia kerja," ujarnya. Pada hari pembukaan, hadir dari Kementerian Keuangan RI yang diwakili oleh Budi Sulistyono dan Ketua CDC UNS, Kundandar.

Presentasi dari beberapa perusahaan juga turut mewarnai kelangsungan acara untuk lebih menarik minat para pelamar kerja. Tercatat 5 perusahaan yang memprofilkan diri mereka, diantaranya adalah: PT. Adhimix Precast Indonesia, PT. BFI Finance Indonesia, PT. Ashahimas Flat Glass TBK., BMT Tumang, dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Republik Indonesia.

Tercatat 32 perusahaan, baik itu perusahaan BUMN maupun non-BUMN telah hadir menyemarakkan perhelatan ini. Terlihat Kemenkeu menjadi primadona bagi para pelamar kerja. Hal ini dibuktikan dari panjangnya antrian pelamar kerja dalam memasukkan Curriculum Vitae (CV) mereka ke Stan Kemenkeu. [DANUR.RED.UNS.AC.ID]

mewujudkan visi besar FULDKT; menciptakan masyarakat madani yang maju dalam IPTEK," tutur Hans selaku penanggung jawab acara saat menyampaikan harapan adanya Rakornas ini.

Rakornas ini dibuka secara simbolis oleh pembina LDK Fakultas Teknik UNS, Syafii. Menariknya, dalam Rakornas ini, sempat dihadiri oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan dan Direktur Toyota Indonesia, I Made Dana M Tangkas yang sedang melakukan kunjungan ke Surabaya dan transit di Surakarta.

"Kebetulan Pak Ahyar sedang berkunjung ke Surakarta dan beliau ditunjuk sebagai khatib sholat jumat di Masjid Nurul Huda UNS. Karena beliau sampai lebih awal dibanding waktu sholat jumat, yaitu sekitar

jam 10.30, maka kami meminta beliau untuk memberikan taujih sekaligus dengan Pak Made, selaku direktur Toyota Indonesia yang ikut serta dalam rombongan tersebut," papar Hans lebih lanjut.

"Pak Ahyar memberikan pesan semangat kepada kita sebagai aktivis dakwah kampus. Beliau mengatakan bahwa tentu saja menjadi aktivis kampus itu sibuk, tetapi ada pepatah yang mengatakan bahwa orang yang berprestasi itu adalah orang sibuk, bukan orang yang tidak sibuk. Jadi, teman-teman dakwah kampus di samping mengembangkan dakwah dan pemahaman agama, pada saat yang bersamaan jangan lupa untuk mengukir prestasi, sehingga menjadi sosok intelektual dan spiritual," tutup Hans. [AZARIA.RED.UNS.AC.ID]

## UNS Jadi Kampus Pertama dalam ..... *sambungan dari hal.1 kol.3-4*



(Dari kiri ke kanan): Nurjaman Mochtar (Pimpinan Redaksi Liputan 6 SCTV), Ravik Karsidi (Rektor UNS), Dimas Prakoso Nugroho (Juara 3), Ardianto Wijaya Kusuma (Juara 2), Eri Dwi Cahyono (Juara 1), Retno Pinasti (Ketua Dewan Juri dan News Anchor Senior Liputan 6 SCTV).

Hari pertama SCTV Goes to Campus, diawali dengan workshop Public Speaking yang dibawakan oleh para news anchor SCTV yakni Senandung Nacita dan Djati Dharmas. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan seleksi lomba news presenter. Sekitar 130 peserta mengikuti tahapan tes tulis wawancara umum dan sesi wawancara. Dewan juri nantinya akan mengerucutkan menjadi 10 finalis. Adapun posisi juri pada sesi wawancara diisi oleh Abbas Yahya (Redaktur Senior Liputan 6), Retno Pinasti (Produser dan News Anchor Senior Liputan 6), Raymond Kaya (Kepala Peliputan Liputan 6), Merdi Sofansyah (Executive Producer Liputan 6), dan Nova Utami (HRD SCTV). Sementara itu, selain lomba news presenter yang dihelat di Auditorium UNS, diadakan pula sesi Coaching & Workshop Reporter, Cameramen, dan Make Up di Ruang Sidang 4 kantor pusat.

Di hari kedua, rangkaian SCTV Goes to Campus memasuki babak final lomba news presenter. Sepuluh peserta yang menjadi finalis diumumkan pada hari kedua ini. Kesepuluh finalis mendapatkan materi untuk

disajikan dalam bentuk live report dan dinilai langsung oleh para dewan juri. Selain final lomba news presenter, diisi juga workshop broadcasting dan jurnalistik Meraih Mimpi Dunia TV yang disampaikan langsung oleh Pimpinan Redaksi Liputan 6 SCTV, Nurjaman Mochtar.

Setelah melalui proses penjurian beberapa tahap, dewan juri yang diketuai Retno Pinasti mengumumkan tiga pemenang lomba news presenter SCTV Goes to Campus UNS 2015 secara langsung di Liputan 6 Siang SCTV. Juara pertama diraih oleh Eri Dwi Cahyono (Ilmu Komunikasi 2010, FISIP UNS), di posisi kedua diisi Ardianto Wijaya Kusuma (Ilmu Komunikasi 2014, FISIP UNS), dan juara ketiga diraih oleh Dimas Prakoso Nugroho (Ilmu Komunikasi 2013, Pascasarjana FISIP UGM). Pemenang juara 1 lomba news presenter ini mendapatkan uang tunai sebesar Rp 15 juta, juara 2 Rp 10 juta, dan juara 3 Rp 5 juta. Selain itu tiga besar pemenang nantinya juga akan mendapatkan kesempatan magang di SCTV. [RED.UNS.AC.ID]

# LJUN Siswa SMA/MA/SMK/SMALB Mampir ke UNS untuk Dipindai

Universitas Sebelas Maret (UNS) mendapatkan mandat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk membantu pelaksanaan Ujian Nasional (UN) SMA/MA/SMK/SMALB se-derajat di wilayah Solo Raya yang meliputi 7 kabupaten/kota. Tujuh kabupaten/kota tersebut adalah Surakarta, Boyolali, Wonogiri, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen, dan Klaten.

Ada dua tugas yang dilaksanakan UNS. Pertama, mengawasi jalannya UN mulai dari pendistribusian soal sampai pelaksanaan UN di ruang ujian. Kedua, melakukan pemindaian Lembar Jawaban UN (LJUN) yang menggunakan Lembar Jawaban Komputer (LJK) untuk hasilnya dikirimkan ke Kemendikbud. Tugas untuk mengawasi UN ini sudah berjalan selama empat tahun, sedangkan untuk proses pemindaian sendiri baru tahun ini. Tugas pengawasan dilaksanakan oleh seluruh ketua jurusan (kajur) yang berasal dari FKIP.

“Yang terlibat di sini untuk pemindaian



Kesibukan para petugas dalam memindai LJUN Siswa SMA/MA/SMK/SMALB se-derajat di Gedung IKA UNS lantai 2.

kita ambilkan teman-teman karyawan dari bidang manapun yang paham komputer,” terang Wakil Rektor I UNS Sutarno selaku penanggung jawab. Orang-orang tersebut

berasal dari Bagian Pendidikan, Bagian Perencanaan, UPT Puskom, dan juga beberapa fakultas. Untuk mendukung kinerja pemindaian, lanjut Sutarno, pemerintah awalnya mengirim 8 scanner, lalu beberapa hari setelahnya pemerintah menambah 5 buah.

Proses pemindaian tersebut bertempat di Gedung IKA UNS, sebelah Sekretariat SPMB UNS. Sebelum kumpulan LJUN tersebut dipindai, semua LJUN yang berasal dari 7 kabupaten/kota tersebut dikumpulkan terlebih dahulu di lantai 1. Setelah dikategorikan berdasarkan tiap-tiap kabupaten/kota, baru di bawa ke lantai 2 untuk diproses. Kegiatan ini dimulai sejak UN dimulai, 13 April 2015, hingga 25 April 2015.

Sutarno mengungkapkan harapannya terkait dengan pelaksanaan UN tahun ini yang tidak dijadikan suatu indikator kelulusan. “Mudah-mudahan kejujuran ada, integritasnya tinggi, karena nanti sekolah juga dinilai dari indeks integritasnya juga,” ungkap Sutarno. **(DODO.RED.UNS.AC.ID)**

## Grebeg Membaca Perpustakaan Keliling LAZIS UNS



Para pengurus dan para santri TPA berfoto bersama.

Tim Perpustakaan Keliling LAZIS UNS kembali menggelar aksi kunjungan ke empat wilayah selama akhir Maret hingga awal April 2015 ini. Keempat tempat tersebut adalah TPA Syukur (Kantingan), TPA Az Zahro (Jaten), TPA Darussalam (Gulon), dan TPA An Nur (Kepatihan Wetan). Dengan mengusung tajuk Grebeg Membaca, Tim Perpustakaan Keliling LAZIS UNS mengunjungi komunitas anak-anak untuk memberikan edukasi dan memotivasi minat baca anak.

Tidak hanya membatasi pada komunitas TPA binaan ataupun TPA umum semata, Perpustakaan Keliling LAZIS UNS juga membuka diri untuk komunitas anak-anak muslim manapun. Setidaknya sampai saat ini sudah 12 komunitas yang masuk daftar antrian

kunjungan Perpustakaan Keliling LAZIS UNS.

“Kunjungan awal ini memang lebih banyak ke TPA Binaan LAZIS UNS dikarenakan, mereka lebih awal mendaftar dibanding komunitas lain. Tapi bukan berarti kunjungan hanya untuk anak-anak binaan LAZIS UNS saja,” terang staf program LAZIS UNS, Thitha Meista.

Lebih lanjut, Thitha menjelaskan bahwa Perpustakaan Keliling LAZIS UNS tidak hanya memfasilitasi

buku-buku bacaan untuk anak-anak, tetapi juga untuk membantu meningkatkan minat baca anak-anak melalui game interaktif, story telling, membaca kelompok, menulis pengalaman, dan pemberian hadiah menarik.

Sementara itu, Manajer Program LAZIS UNS, Sutyono menjelaskan bahwa kedepannya diharapkan Perpustakaan Keliling LAZIS UNS bisa semakin bermanfaat untuk umat, mampu mengembangkan pelayanan, dan menjangkau lebih banyak wilayah.

“Untuk saat ini Perpustakaan Keliling baru mampu melayani empat kali kunjungan dalam satu bulannya, ke depan kami akan senantiasa berupaya agar bisa lebih banyak mengunjungi daerah-daerah yang membutuhkan. Tidak hanya di Solo saja tapi juga daerah-daerah sekitarnya,” ungkapnya.

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi membantu meningkatkan minat baca anak-anak Indonesia bisa melalui Program Wakaf Mobil Perpustakaan Keliling LAZIS UNS. Dengan wakaf mulai Rp 50.000,-, Anda telah turut memberi kesempatan kepada anak-anak Indonesia untuk melihat dunia melalui buku. Perpustakaan Keliling LAZIS UNS juga menerima donasi dalam bentuk buku bacaan untuk anak-anak.

Bagi TPA/komunitas/daerah/sekolah yang ingin dikunjungi oleh Tim Perpustakaan Keliling LAZIS UNS, bisa menghubungi ke nomor 0851 0305 1414 atau 0857 2500 5065 atau invite pin BBM LAZIS UNS di 7EA77408.

[LAZIS UNS]